

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 hingga sampai saat ini perkembangan dunia perbankan masih belum sukses sepenuhnya. Hal ini dikarenakan perbankan belum memberikan pelayanan yang optimal dalam meningkatkan sektor usaha perbankan itu sendiri.

Perbankan, sebagai salah satu lembaga keuangan (*financial intermediaries*). Bank dalam pengumpulan dana maupun penyaluran kredit harus memperhatikan aktiva dan pasiva. Yaitu kegiatan yang terdapat pada sisi aktiva meliputi penyaluran dana kepada masyarakat dan kegiatan yang terdapat pada sisi pasiva meliputi penghimpunan dana dari masyarakat yang sering disebut DPK (Dana Pihak Ketiga) seperti tabungan, giro dan deposito.

Alasan dipilihnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel dependen adalah karena hubungan antara DPK dan kredit ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank (Kasmir, 2007). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi indikator untuk menilai fungsi intermediasi, tingkat kesehatan dan likuiditas suatu bank.

Disatu sisi, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang semakin tinggi pada bank akan meningkatkan pendapatan bank karena setiap kredit yang disalurkan akan memberikan pendapatan berupa bunga. Selisih antara pendapatan bunga

dengan beban bunga bank tercermin dalam rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM).

Peneliti menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebagai salah satu variabel, karena rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* (NIM) adalah 6% keatas. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Biaya dana bank adalah “suku bunga yang dipikul atas dana yang dikumpulkan bank” (S. P Hasibuan 2005:21). Biaya dana bank merupakan total bunga atas penghimpunan dana simpanan baik simpanan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Biaya dana bank meliputi pendapatan biaya bunga yang berasal dari bunga kredit (deposito, giro dan tabungan). Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa bank umum wajib menempatkan dana dalam rekening giro wajib minimum di Bank Indonesia jumlahnya ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga. Biaya dana dan pemberian kredit merupakan komponen yang menentukan tingkat bunga kredit.

Dalam dunia perbankan, persoalan kredit macet merupakan persoalan yang umum terjadi dan merupakan suatu masalah yang tidak dapat dihindari. Penggunaan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai salah satu variabel

mencerminkan risiko kredit. Kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berdasarkan ketetapan Bank Indonesia menetapkan nilai *Non Performing Loan* (NPL) maksimum adalah 5%, apabila bank melebihi batas yang diberikan maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin besar pula tingkat risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya *Non Performing Loan* (NPL) perbankan akan lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan kredit. Hal ini dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih. Tingginya *Non Performing Loan* (NPL) juga berdampak pada tingkat suku bunga kredit yang akan menyebabkan permintaan akan kredit berkurang.

Fitri Riski Amriani dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan NIM Terhadap LDR Pada Bank BUMN Persero Di Indonesia Periode 2006-2010. Menyimpulkan dalam hasil penelitiannya adalah Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia, dan Variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia.

Hesti Budiawati dan Ainun Jariyah dalam penelitiannya yang berjudul Analisis *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Indikator *Spread Based* Pada BUSN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Non Performing Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposits Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

Agustina dan Anthony Wijaya dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank Swasta

Nasional Dibank Indonesia. Hasil penelitiannya adalah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap variabel dependen *Loan to Deposit Ratio*.

Dalam penelitian Tommy Parengkuan yang berjudul Pengaruh Biaya Dana (*Cost Of Fund*) Dan Risiko Kredit (*Risk Factor*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Niaga, Tbk. Hasil penelitiannya adalah hubungan antara biaya dana bank dan ROA adalah kuat. Hal ini dilihat dari nilai R sebesar 0,607 yang berarti biaya dana bank memiliki hubungan kuat dengan ROA sebesar 0,0607.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah, menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel (X_1), Biaya Dana Bank sebagai variabel (X_2), *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel (X_3), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel terikat (Y).

Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di bursa efek adalah berjumlah 44, dan yang digunakan oleh peneliti adalah 10 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Bumi Arta Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk, PT Permata Bank Tbk, dan PT Bank Artha Graha Tbk.

Sesuai dengan perkembangan perbankan Indonesia, maka penulis tertarik untuk meneliti perkembangan perbankan Indonesia dalam melaksanakan peranannya. Yaitu dalam hal *Net Interest Margin* (NIM), biaya dana bank, dan

Non Performing Loan (NPL) yang dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Untuk mengetahui sejauh mana dana masyarakat yang dihimpun oleh bank dari masyarakat sampai dengan disalurkan kembali oleh pihak bank kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Sehingga pihak bank memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan dan mencegah resiko likuiditas dari tabungan yang ada pada nasabah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Dana Bank, Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Untuk mengetahui sejauh mana kinerja perbankan dalam melaksanakan tugas utamanya dalam hal perkreditan diukur dari beberapa rasio keuangan seperti *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Dana Bank, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Dengan tujuan untuk menganalisis adakah pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Dana Bank, *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
2. Apakah Biaya Dana Bank berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Dana Bank, dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui secara parsial apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Untuk mengetahui secara parsial apakah Biaya Dana Bank berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Untuk mengetahui secara parsial apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
4. Untuk mengetahui secara simultan apakah *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Dana Bank, dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai penyelesaian tugas akhir dan syarat wajib untuk menempuh jenjang strata 1 manajemen. Serta sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi pihak perbankan

Sebagai alat pembantu pemecahan permasalahan dan sebagai pedoman perbaikan kinerja keuangan selanjutnya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi positif yang tak ada habisnya bagi pembaca.